



Wawali Minta Takjil Berbuka Diganti Sembako

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi meminta pengurus masjid untuk mengubah takjil buka puasa menjadi sembako. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi kerumunan selama Ramadan.

Selain itu, menurut Heroe, sembako saat ini lebih dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya bagi warga yang tidak mampu. "Bisa membantu mereka agar aman dan nyaman. Merasa tenteram karena sudah memiliki bahan makanan di rumah, sehingga bisa bekerja dengan baik. Kita sudah bincang-bincang ada beberapa skema, termasuk takjil. Kita arahkan menjadi takjil sembako," katanya, Kamis (23/4).

Ia melanjutkan masyarakat yang hendak berbagi takjil pun diarahkan untuk memberikan bantuan dalam bentuk sembako. Sembako tersebut dapat disalurkan melalui masjid-masjid, kemudian takmir masjid bisa menyalurkan ke warga yang membutuhkan.

"Masyarakat bisa juga mengalihkan ke sembako. Bisa diserahkan di Masjid Dipo-

negoro (Balai Kota Yogyakarta). Nanti takmir masjid bisa menyalurkan," lanjutnya.

Ia berharap protokol pencegahan Covid-19 tetap diterapkan oleh masyarakat. Termasuk dengan melakukan salat tarawih di rumah. Pihaknya telah berkoordinasi dengan dewan masjid di mana hampir seluruh masjid di Kota Yogyakarta tidak menggelar salat tarawih.

Selain tarawih di rumah, pasar sore Ramadan juga ditiadakan. Hal itu juga untuk mengurangi kerumunan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Sementara itu, Kepala Baznas Kota Yogyakarta, Samsul Azhari menambahkan pihaknya akan melakukan tausiah secara daring selama Ramadan. Tausiah daring merupakan bentuk dukungan Baznas Kota Yogyakarta terhadap program pemerintah.

"Kegiatan tausiah *online* itu untuk mendukung program pemerintah agar umat Islam selama bulan Ramadhan melakukan amaliyah di rumah," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005